

PEMILIHAN NASABAH PENERIMA HADIAH DOORPRIZE MENGUNAKAN METODE PROMETHEE (STUDI KASUS BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMATANGSIANTAR)

Lisa Andrianti Opusunggu¹, Muhammad Ilham², Putri Ayu Indah Sari³, Muhammad Ridwan Lubis⁴,
Solikhun⁵

^{1,2,3,4,5}AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar, Indonesia

e-mail: lisaandrianti1707@gmail.com¹, ilhamharigost@gmail.com², putriayu.indahsari04@gmail.com³,
ridwanlubis@amiktunasbangsa.ac.id⁴, solikhun@amiktunasbangsa.ac.id⁵

Received : Maret, 2018	Accepted : April, 2019	Published : April, 2019
------------------------	------------------------	-------------------------

Abstract

Doorprize is a gift given by the Bank Syariah Mandiri Brands Office Pematangsiantar for free through a lottery because of the amount of nominal value of saving for one month and the transactions made both in payment of shopping and so on and also a sign of memories in an event. A Doorprize will be highly anticipated by someone because sometimes the Doorprize is very large. Therefore, here the author chooses the Promethee method to determine the selection of Doorprize. So here is the aim of attracting balances, savings and other transaction.

Keywords: Customer, Doorprize, Promethee

Abstrak

Doorprize adalah hadiah yang diberikan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar secara Cuma – Cuma lewat sebuah Undian karna jumlah nilai nominal tabungan selama sebulan serta transaksi yang dilakukan baik itu dalam pembayaran belanja dan lain sebagainya dan sebuah tanda kenangan dalam suatu acara. Doorprize akan sangat dinantikan oleh seseorang karna kadang-kadang doorprize nilainya sangat besar. Oleh karena itu disini penulis memilih metode Promethee untuk menentukan pemilihan nasabah sebagai penerima hadiah Doorprize. Jadi disini Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar bertujuan untuk menarik minat para nasabah dalam meningkatkan Saldo, Tabungan dan Transaksi lainnya.

Kata Kunci: Nasabah, Doorprize, Promethee

1. PENDAHULUAN

Bank Syariah Mandiri merupakan gabungan dari beberapa bank pada saat bersamaan pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga

menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun

1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Perbankan merupakan lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri seperti Tabungan, Transfer, dan Penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Menurut Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank juga memberikan jasa bank lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman dunia perbankan mengalami perubahan besar karena delegurasi peraturan, sehingga mengakibatkan bank lebih kompetitif dalam menjalankan tugasnya. Perbankan juga dibutuhkan untuk memperlancar transaksi internasional,

Perbedaan geografis dan jarak juga berpengaruh dalam bertransaksi antar dua pihak yang berbeda negara. Kehadiran Bank akan mempermudah penyelesaian transaksi-transaksi tersebut dengan lebih mudah, cepat dan murah. Perbankan mempunyai tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat. Nasabah ini adalah penanam modal besar bagi Bank Syariah Mandiri karena semakin banyak nasabah yang menabung, mentransfer, menggadaikan emas atau pun melakukan pinjaman kredit atau yang lainnya maka Bank Syariah Mandiri sudah semakin baik dalam melayani nasabah dan adapun produk dana & jasa yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri berupa tabungan dan tingkat bunga atau bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri yang rendah dan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya dibandingkan Bank-Bank lain. Penelitian ini dilakukan oleh salah satu Bank Syariah Mandiri di Pematangsiantar yang memiliki banyak nasabah dan oleh karena banyaknya nasabah tersebut pihak bank atau manajemen bertujuan untuk memberikan hadiah Doorprize/pesta hadiah merupakan program penempatan danafresh fund ditabungan atau giro diblokir nasabah menerima hadiah langsung berdasarkan nilai nominal hadiah yang sesuai dengan perhitungan yang ditentukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar. Pesta hadiah terdapat salah satu kondisi yang belum sesuai dengan aturan Fatwa DSN-MUI No/86/XII/2012 yaitu bank membolehkan nasabah membeli hadiah sendiri sehingga bank hanya memberikan sejumlah nominal hadiah yang didapatkan nasabah berdasarkan dana dan waktu pemblokiran yang ditentukan oleh nasabah. Maka dari itu digunakan Sistem Pengambil Keputusan untuk memilih nasabah yang berhak menerima hadiah Doorprize sehingga digunakan metode Promethee yang merupakan suatu metode penentuan prioritas (urutan) dalam analisa multikriteria. Penggunaan nilai dalam hubungan outranking adalah dugaan dari dominasi kriteria yang digunakan dalam promethee.

Doorprize adalah hadiah yang diberikan pihak Bank secara Cuma – cuma lewat sebuah

Undian karna jumlah nilai nominal tabungan selama sebulan serta transaksi yang dilakukan baik itu dalam pembayaran belanja dan lain

sebagainnya dan sebuah tanda kenangan dalam suatu acara. Doorprize akan sangat dinantikan oleh seseorang karna kadang-kadang doorprize nilainya sangat besar. Oleh karena itu disini penulis memilih metode Promethee untuk menentukan pemilihan nasabah sebagai penerima hadiah Doorprize. Jadi disini Bank Syariah Mandiri bertujuan untuk menarik minat para nasabah dalam meningkatkan Saldo, Tabungan dan Transaksi lainnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Promethee

MCDM selalu melibatkan lebih dari satu kriteria yang saling menimbulkan *tradeoff* antara satu keputusan dengan keputusan lainnya, dimana tingkat kepuasan dari satu kriteria merupakan kriteria bertentangan dari kriteria yang lainnya. Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemilihan atau memformulasikan atribut-atribut, objektif maupun tujuan yang berbeda, sehingga atribut, objektif dan tujuan dianggap sebagai kriteria. Pendekatan MCDM yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode PROMETHEE (Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation)[1].

PROMETHEE (Preference Ranking Organization Method for Enrichment) adalah salah satu metode penentuan urutan atau prioritas dalam analisis multikriteria. Dugaan dari dominasi kriteria yang digunakan dalam promethee adalah penggunaan nilai dalam hubungan outranking [2]. *PROMETHEE* digunakan untuk menentukan keputusan yang paling optimal dari beberapa alternatif keputusan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dimana semua data digabung menjadi satu dengan bobot penilaian yang telah diperoleh melalui penilaian atau survey. Metode *PROMETHEE* hanya dapat diterapkan jika pengambil keputusan dapat mengekspresikan preferensi diantara dua tindakan pada kriteria yang diberikan pada skala rasio [3]

2.2. Konsep Dasar Sistem Pendukung Keputusan

Secara umum, Sistem Pendukung Keputusan

(SPK) adalah sistem berbasis interaktif, yang membantu pengambilan keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah- masalah terstruktur dan semi stuktur [4]. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan aplikasi interaktif berbasis komputer yang mengkombinasikan data dan model matematis untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menangani suatu masalah [5].

2.3. Perhitungan Promethee

Langkah – langkah dalam perhitungan dalam metode MCMD- PROMETHEE adalah sebagai berikut:

- Penentuan alternatif- alternatif dari data yang telah didapatkan terhadap kriteria- kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Menentukan dominasi kreteria.
- Menentukan tipe preferensi dan nilai preferensi.
- Menentukan nilai mnimum dan maksimum.
- Perhitungan index prestasi.

Perhitungan arah prrferensi dipertimbangkan berdasarkan index *leaving flow*($\Phi+$) ,*enteringflow* ($\Phi-$), dan *net flow*.

Tabel 1: kriteria penerima hadiah Doorprize

Saldo	Tinggi	40%
	Cukup	35%
	Kurang	25%
		100%
Nasabah	Tabungan	35%
	Pengajian	30%
	Pembiayaan	20%
	Investasi	15%
		100%
Transaksi	Lancar	25%
	Sedang	15%
	Kurang	10%
		50%

Untuk penerima hadiah Doorprize yang memenuhi kriteria Saldo (40%), Tingkat Tabungan (35%) dan Tingkat Transaksi harus (25%)`berkemungkinan bisa menjadi calon pemenang dari nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar.

Tabel 2: Bobot dari setiap nasabah

Kri	Keterangan	Kepentingan	Bobot
N1	Saldo	Benefit	100
N2	Nasabah	Benefit	100
N3	Transaksi	Benefit	50

Nilai kriteria tiap alternatif didapatkan berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif tiap alternatif. Data kuantitatif didapatkan berdasarkan pembobotan dan nilai *judgemet* pada masing – masing kriteria terhadap

beberapa alternatif yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tabel 3: Nilai judgetmen pada setiap Nasabah Bank Syariah Mandiri pada pemilihan Doorprize

No	Kriteria	Alternative			
		A	B	C	D
N1	Saldo	35	25	35	40
N2	Nasabah	20	15	30	30
N3	Transaksi	15	15	10	25
	jumlah	70	55	75	95

Keterangan:

Karena nilai (A,B/B,A), (A,C/C,A), (B,C/C,B),(A,D/DA), (BD/DB), (DC/CD) Mempunyai nilai yang sama maka penulis tidak menggandakan nilai keduanya.

Rumus Perhitungan Alternatif

N1(Saldo)	N1(AB)	NI(AC)	N1(CB)	NI(AD)	N1(BD)	N1(DC)
N2(Nasabah)	N2(AB)	N2(AC)	N2(CB)	N2(AD)	N2(BD)	N2(DC)
N3(Transaksi)	N3(AB)	N3(AC)	N3(CB)	N3(AD)	N3(BD)	N3(DC)

Tabel 5

Hasil Perhitungan Alternatif

N1(saldo)	875	1225	875	1400	1000	1400
N2(nasabah)	300	600	450	600	450	900
N3(transaksi)	225	150	150	375	375	250
Total	1400	1975	1475	2375	1825	2550

Nilai preferensi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kriteria satu dengan kriteria lainnya.Berikut ini adalah rumus umum perbandingan alternatif antara Saldo,

Nasabah, dan Trasnaksi pemilihan penerima hadiah Doorprize terhadap kriteria.

$$\text{Rumus preferensi : } (A,B/B,A) = 1/N(\sum N1 + \sum N2 + \sum N3) \quad (1)$$

Tabel 6: Nilai preferensi untuk nasabah yang terpilih

Nilai Preferensi				
	A	B	C	D
A	0	1400	1975	2375
B	1400	0	1475	1825
C	1975	1475	0	2550

Tabel 7: Perhitungan dari beberapa Nasabah

Nilai Preferensi						
	A	B	C	D	jumlah	Leaving
A	0	1400	1975	2375	5750	1916,6667
B	1400	0	1475	1825	4700	1566,6667
C	1975	1475	0	2550	6000	2000
Jumlah	3375	2875	3450	6750		
Entering	1687,5	1437,5	1725	3375		
net flow	1125	958,3333	1150	2250		
	375	319,444	383,333	750		

Rumus mencari Leaving Flow = $\frac{1}{(4-1)} * (K38+K39+K40)$ (2)

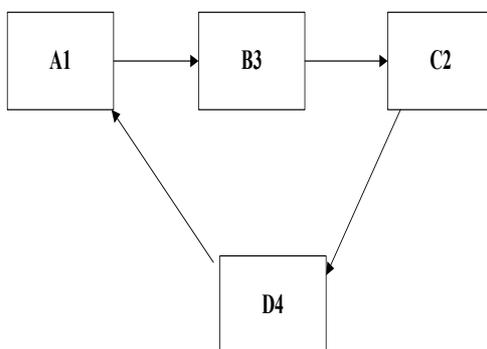
Rumus menacari Entering Flow = $\frac{1}{(4-1)} * (K38+K39+K40)$ (3)

Berdasarkan perhitungan nilai *leaving flow* dan *entering flow* dari masing – masing alternatif konservasi energi, didapatkan urutan alternatif PROMETHEE I sebagai berikut.

Tabel 8:Urutan alternatif PROMETHEE 1

Alternatif	Leaving Flow	Entering	Net Flow	Rangking	Bobot Nilai
A	5750,0	0,00	5750,00	1	Sangat layak
B	1566,7	1437,50	129,17	3	Cukup Layak
C	2000,0	1725,00	275,00	2	Layak kurng
D	0,0	3375,00	-3375,00	4	Layak

Gambar 1. Rangkaian Alternatif



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas kini dapat ditentukan siapa saja yang berhak mengikuti pemilihan penerimaan hadiah Doorprize oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang

Pematangsiantar. Penelitian ini disajikan didalam bentuk tabel dibawah ini yang merupakan rangkuman atau hasil dari perhitungan untuk menentukan si penerima Doorprize.

Tabel 9: Nasabah yang terpilih dalam penerima hadiah Doorprize

A	Ibu Sufiana
B	Bapak Arda Wardana
C	Ibu Khairunnisa
D	Ibu Nisa Ariani

Dari banyaknya para nasabah yang menabung pada Bank Syariah Mandiri, inilah daftar

nasabah yang memiliki tingkat .

Tabel 10
Perangkingan dari Nasabah yang terpilih

Alternatif	Leaving Flow	Entering	Net Flow	Rangking	Bobot Nilai
A	5750,0	0,00	5750,00	1	Sangat layak
B	1566,7	1437,50	129,17	3	Cukup Layak
C	2000,0	1725,00	275,00	2	Layak
D	0,0	3375,00	3375,00	4	kurng Layak

Dari tabel diatas dapat dinyatakan siapa yang layak dan tidak layak mendapatkan hadiah Doorprize tersebut. Menurut hasil dari kriteria bobot nilai yang pantas menerima hadiah adalah yang memiliki bobot nilai (Net Flow) yang paling tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dunia perbankan memiliki hubungan yang erat dengan nasabah. Salah satu produk yang ditawarkan perbankan adalah tabungan dan

deposito yang mana dapat meningkatkan kesejahteraan para nasabah. Disini Bank Mega memberikan hadiah berupa Doorprize bertujuan untuk menarik minat atau simpati para nasabah agar berlomba- lomba menabung sebanyak- banyaknya supaya terpilih untuk mendapat hadiah Doorprize tersebut.

2. Dengan menggunakan metode Promethee kita dapat memutuskan siapa nasabah yang berhak menerima hadiah Doorprize. Untuk itu peranan dalam meningkatkan mutu dan kualitas perbankan tersebut, upaya dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dalam menggunakan produk pada Bank Syariah Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Rizkani, A. Udisubakti, and Ciptomulyono, "Audit Energi dengan Pendekatan Metode MCDM-PROMETHEE untuk Konservasi serta Efisiensi Listrik di Rumah Sakit Haji Surabaya," *TEKNIK*, vol. 1, 2012.
- [2] R. M. Wibowo, A. E. Permanasari, and I. Hidayah, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MARKETING OFFICER BERPRESTASI DENGAN METODE PROMETHEE (Studi Kasus : BRI Kantor Cabang Katamso Yogyakarta)," *STMIK AMIKOM Yogyakarta*, pp. 6–8, 2015.
- [3] T. R. A. Ciptomulyono, "Audit Energi dengan Pendekatan Metode," *Thoriq Rizkani AdipramadanUdisubakti Ciptomulyono*, vol. 1, pp. 465–470, 2012.
- [4] J. Lemantara, N. A. Setiawan, and M. N. Aji, "Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode AHP dan Promethee," *JNTETI*, vol. 2, no. 4, pp. 20–28, 2013.
- [5] J. Karim, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PRIORITAS PEMBANGUNAN MENGGUNAKAN METODE PROMETHEE PADA DESA AYULA KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO," *ILKOM*, vol. 10, no. April, pp. 86–91, 2018.